

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, substitusi limbah beton mengakibatkan penurunan kuat tekan terhadap beton normal, namun kuat tekan beton meningkat pada prosentase substitusi 25% sebesar 3.30% pada umur 14 hari dan 4.67% pada umur 28 hari. Selanjutnya kuat tekan mengalami penurunan. Kuat tarik belah mengalami peningkatan pada prosentase substitusi 25% sebesar 4.66% pada umur 14 hari dan 1.34% pada umur 28 hari selanjutnya kuat tarik belah mengalami penurunan.
2. Kadar substitusi limbah beton sebagai agregat kasar yang paling optimum adalah sebesar 25% yang menghasilkan kuat tekan rata-rata pada umur pengujian 14 dan 28 hari yaitu sebesar 25.76 dan 29.82 MPa. Sedangkan kuat tarik belah rata-rata pada umur pengujian 14 dan 28 hari yaitu sebesar 2.57 MPa dan 2.97 MPa.
3. Substitusi limbah beton berpengaruh positif terhadap berat jenis beton, dimana substitusi limbah beton sebagai agregat kasar akan menurunkan berat jenis beton.

#### **5.2 Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan prosentase limbah beton melebihi 25%, dalam upaya untuk meningkatkan prosentase agregat limbah beton namun masih dalam batasan beton struktural.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah sample benda uji yang tujuannya untuk memperoleh hasil kuat tekan dan kuat tarik belah pada umur 3, 7, 14, 21 dan 28 Hari.
3. Dapat melakukan penelitian dengan bahan tambahan *aditif* atau *admixture* untuk kuat tekan lebih tinggi.